

BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif verifikatif. Berdasarkan sumber data, data termasuk ke dalam data sekunder, yaitu data *debt to asset ratio*, *return on asset*, *current ratio*, dan *financial distress*, karena data-data yang diperoleh untuk penelitian tersebut merupakan data yang dipublikasi oleh Bursa Efek Indonesia. Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang datanya terdiri dari angka yang dapat dihitung secara statistik.

Berdasarkan pengumpulan datanya, data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data runtut waktu (*time series*) per tahun pada periode 2016 sampai 2020. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara variabel *debt to asset ratio*, *return on asset* dan *current ratio* terhadap *financial distress* pada perusahaan makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia.

Berikut tahapan-tahapan yang akan dilakukan oleh penulis dalam penelitian ini:



Gambar 3.1
Desain Penelitian

Sumber: Buku Panduan Skripsi UBP (2021)

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Bursa Efek Indonesia dengan mengakses secara langsung pada situs resmi yaitu di www.idx.co.id. Penelitian ini akan merujuk pada objek yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *debt to asset ratio*, *return on asset*, *current ratio* dan *financial distress*.

3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan kurang lebih selama 3 bulan mulai dari bulan Agustus hingga bulan Oktober 2021. Berikut sistematika pelaksanaan penelitian yang akan dilaksanakan oleh penulis:

Tabel Error! No text of specified style in document..1

Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Waktu Penelitian 2021/2022						
		Ags	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb
1	Penulisan proposal							
2	Perbaikan proposal							
3	Seminar proposal							
4	Pengumpulan data							
5	Analisis data							
6	Penulisan skripsi							
7	Perbaikan skripsi							
8	Sidang skripsi							

Sumber: Data Olahan Penulis (2021)

3.3 Definisi Operasional Variabel

Untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam penelitian ini, maka variabel yang diteliti dalam penelitian ini akan diukur menggunakan indikator yang telah ditetapkan, sebagai berikut:

Tabel Error! No text of specified style in document..2
Operasional Variabel

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Skala	Satuan Ukuran
<i>Debt to asset ratio*</i> (X1) Sumber: Sugiono dan Untung (2018:63)	Komposisi hutang, modal, dan kemampuan perusahaan untuk membayar bunga dan beban tetap lainnya	- Total <i>liabilities</i> - Total <i>Asset</i>	Rasio	Persen (%)
<i>Return on asset*</i> (X2) Sumber: Sugiono dan Untung (2018:70)	Imbalan atas hasil investasi melalui kegiatan atau aktivitas operasional	- Net <i>profit</i> - Total <i>asset</i>	Rasio	Persen (%)
<i>Current ratio*</i> (X3) Sumber: Sugiono dan Untung (2018:61)	Kewajiban jangka pendek	- <i>Current liabilities</i> - <i>Current asset</i>	Rasio	Persen (%)
<i>Financial distress**</i> (Y) Sumber: Ambarwati (2010:30)	Kondisi perusahaan mengalami kesulitan keuangan dan terancam bangkrut	- <i>Working capital</i> - <i>Net profit before interest and taxed</i> - <i>Net profit before taxed</i> - <i>Total assets</i> - <i>Current liabilities</i> - <i>Sales</i>	Rasio	Persen (%)

3.4 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

3.4.1 Populasi Penelitian

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sinambela, 2014:94). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan di sektor makanan dan minuman yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebanyak 30 perusahaan. Berikut daftar nama perusahaan yang dimaksudkan.

Tabel Error! No text of specified style in document..3
Populasi Penelitian

No	Kode Saham	Nama Perusahaan	Tanggal Pencatatan
1	ADES	PT Akasha Wira International Tbk	13/6/1994
2	AISA	PT Tiga Pilar Sajahtera Food Tbk	11/6/1997
3	ALTO	PT Tri Banyan Tirta Tbk	10/7/2012
4	BTEK	PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk	14/5/2004
5	BUDI	PT Budi Starch & Sweetener Tbk	8/5/1995
6	CAMP	PT Campina Ica Cream Industry Tbk	19/12/2017
7	CEKA	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	9/7/1996
8	CLEO	PT Sariguna Primatirta Tbk	5/5/2017
9	DLTA	PT Delta Djakarta Tbk	12/2/1984
10	DMND	PT Diamond Food Indonesia Tbk	22/1/2020
11	FOOD	PT Sentra Food Indonesia Tbk	8/1/2019
12	GOOD	PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	10/10/2018
13	HOKI	PT Buyung Poetra Sembada Tbk	22/6/2017
14	ICBP	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	7/10/2010
15	IIKP	PT Inti Agri Resources Tbk	20/10/2002
16	IKAN	PT Era Mandiri Cemerlang	12/2/2020
17	INDF	PT Indofood Sukses Makmur Tbk	14/7/1994
18	KEJU	PT Mulia Boga Raya Tbk	25/11/2019
19	MGNA	PT Magna Investama Mandiri Tbk	7/7/2014
20	MLBI	PT Multi Bintang Indonesia Tbk	17/1/1994
21	MYOR	PT Mayora Indonesia Tbk	4/7/1990
22	PANI	PT Pratama Abadi Nusa Industri Tbk	18/9/2018
23	PCAR	PT Prima Cakrawala Abadi Tbk	29/12/2017
24	PSDN	PT Prasidha Cakrawala Abadi Tbk	18/10/1994
25	ROTI	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk	28/6/2010
26	SKBM	PT Sekar Bumi Tbk	5/1/1993
27	SKLT	PT Sekar Laut Tbk	8/9/1993
28	STTP	PT Siantar Top Tbk	16/12/1996
29	TBLA	PT Tunas Baru Lampung Tbk	14/2/2000
30	ULTJ	PT Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk	2/7/1990

Sumber: www.idx.co.id, Diolah (2021).

3.4.2 Teknik Sampling

Sampel adalah suatu himpunan bagian (*subset*) dari unit keseluruhan dari populasi. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka

peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu (Sinambela, 2014:96). Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini dengan menggunakan metode *purposive sampling* yaitu metode penetapan responden untuk dijadikan sampel berdasarkan kriteria-kriteria tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti sesuai dengan masalah yang diangkat dalam penelitian tersebut (Sinambela, 2014:97). Adapun kriteria-kriteria dalam penelitian ini adalah:

- a. Perusahaan sektor makanan dan minuman yang *listing* di Bursa Efek Indonesia pada periode 2016-2020.
- b. Perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar secara berturut-turut di Bursa Efek Indonesia pada periode 2016-2020.
- c. Perusahaan sektor makanan dan minuman yang mempublikasikan laporan tahunan secara lengkap pada periode 2016-2020.

Berdasarkan kriteria-kriteria yang telah ditentukan, sehingga didapatkan perusahaan yang memenuhi kriteria dalam penelitian ini berjumlah 19 perusahaan.

Tabel Error! No text of specified style in document..4
Proses Pemilihan Sampel Penelitian

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan sektor <i>food and baverage</i> yang <i>listing</i> di Bursa Efek Indonesia pada periode 2016-2020	30
2	Perusahaan sektor <i>food and baverage</i> yang tidak terdaftar secara berturut-turut di Bursa Efek Indonesia pada periode 2016-2020	(10)
3	Perusahaan sektor <i>food and baverage</i> yang tidak mempublikasikan laporan tahunan secara lengkap pada periode 2016-2020	(1)
	Jumlah perusahaan	19
	Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian 19 X 5 tahun	95

Sumber: Data Olahan Penulis (2021)

3.4.3 Sampel Penelitian

Berdasarkan proses pemilihan sampel dalam penelitian ini sehingga jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 95 laporan keuangan dari 19 perusahaan yang telah memenuhi kriteria yang telah ditentukan sebelumnya. Berikut nama perusahaan yang akan menjadi sampel dalam penelitian ini.

Tabel Error! No text of specified style in document..5
Daftar Perusahaan Sektor Makanan Dan Minuman
Yang Menjadi Sampel Penelitian

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	ADES	PT Akasha Wira International Tbk
2	AISA	PT Tiga Pilar Sajahtera Food Tbk
3	ALTO	PT Tri Banyan Tirta Tbk
4	BUDI	PT Budi Starch & Sweetener Tbk
5	CEKA	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
6	DLTA	PT Delta Djakarta Tbk
7	ICBP	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
8	IIKP	PT Inti Agri Resources Tbk
9	INDF	PT Indofood Sukses Makmur Tbk
10	MGNA	PT Magna Investama Mandiri Tbk
11	MLBI	PT Multi Bintang Indonesia Tbk
12	MYOR	PT Mayora Indonesia Tbk
13	PSDN	PT Prastha Cakrawala Abadi Tbk
14	ROTI	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk
15	SKBM	PT Sekar Bumi Tbk
16	SKLT	PT Sekar Laut Tbk
17	STTP	PT Siantar Top Tbk
18	TBLA	PT Tunas Baru Lampung Tbk
19	ULTJ	PT Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk

Sumber: Data Olahan Penulis (2021)

3.5 Pengumpulan Data Penelitian

3.5.1 Sumber Data Penelitian

Sumber data yang digunakan adalah data sekunder, yaitu data yang telah dikumpulkan oleh lembaga pengumpulan data dan dipublikasikan kepada masyarakat pengguna data (Sinambela, 2014:99). Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan perusahaan yang bergerak dalam sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia yang diperoleh melalui website resmi Bursa Efek Indonesai yaitu www.idx.co.id.

3.5.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik observasi dokumentasi dengan melihat laporan keuangan perusahaan yang dijadikan sampel. Dengan mengumpulkan data laporan keuangan perusahaan dari tahun 2016-2020,

serta melakukan perhitungan data-data yang diperlukan dalam mendukung variabel *financial distress*, *debt to asset ratio*, *return on asset* dan *current ratio*.

3.5.3 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian digunakan sebagai alat untuk menghasilkan data penelitian yang dibutuhkan. Berikut instrumen yang digunakan dalam penelitian ini:

**Tabel Error! No text of specified style in document..6
Instrumen Penelitian**

Variabel	Instumen	Skala	Sumber
<i>Debt to asset ratio</i>	- Total liabilities - Total aset	Rasio	Sugiono dan Untung (2018:63)
<i>Return on asset</i>	- Net profit - Total aset	Rasio	Sugiono dan Untung (2018:70)
<i>Current ratio</i>	- Current liabilities - Current asset	Rasio	Sugiono dan Untung (2018:61)
<i>Financial distress</i>	- Working capital - Total aset - Net profit interest and taxed - Net profit before taxed - Current liabilities - Sales	Rasio	Ambarwati (2010:30)

3.6 Analisis Data

3.6.1 Rancangan Analisis

Rancangan analisis yang digunakan dalam penelitian ini meliputi analisis deskriptif, dan analisis verifikatif yang terdiri dari uji asumsi klasik, analisis regresi linear, dan uji koefisien determinasi.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui informasi mengenai karakteristik sampel yang digunakan dalam sebuah penelitian agar lebih mudah untuk dipahami (Siregar, 2016: 87). Analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini menggunakan nilai minimum, maksimum, *mean*, serta *standar deviasi*.

2. Analisis Verifikatif

Analisis verifikatif dalam penelitian meliputi uji asumsi klasik, analisis regresi, dan uji koefisien determinasi.

a. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan syarat pengujian yang harus dipenuhi sebelum melangkah pada uji hipotesis. Uji asumsi klasik dalam penelitian ini menggunakan empat pengujian yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heterokedastisitas dan uji autokorelasi.

1) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data penelitian yang diperoleh berdistribusi normal atau mendekati normal, karena data yang baik adalah data yang meyerupai distribusi normal. Uji distribusi normal merupakan syarat untuk semua uji statistik. Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan cara uji *kolmogorov-Smirnov*. Adapun dasar pengambilan keputusan dari uji *kolmogorov-Smirnov* adalah sebagai berikut: (Siregar, 2016:88)

- a) Jika nilai signifikansi atau probabilitas $< 0,05$, maka data dikatakan berdistribusi tidak normal.
- b) Jika nilai signifikansi atau probabilitas $> 0,05$, maka data dikatakan berdistribusi normal.

2) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui ada atau tidak variabel *independen* yang memiliki kemiripan antar variabel *independen* dalam suatu model. Kemiripan antara variabel independen akan menyebabkan korelasi yang sangat kuat. Model regresi yang kuat seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel *independen*. Multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF) dengan ketentuan sebagai berikut: (Siregar, 2016:89)

- a) Jika nilai *tolerance* $> 0,10$ dan VIF < 10 , maka terjadi multikolinearitas pada data.
- b) Jika nilai *tolerance* $< 0,10$ dan VIF > 10 , maka tidak terjadi multikolinearitas pada data.

3) Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan lain tetap maka disebut homoskedastisitas, dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terdapat heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini dengan cara uji *glejser*. Adapun dasar pengambilan keputusan dari uji *glejser* adalah sebagai berikut: (Siregar, 2016:90)

- a) Jika nilai $\text{sig} < 0,05$, maka terdapat heterokedastisitas pada data.
- b) Jika nilai $\text{sig} > 0,05$, maka tidak terdapat heterokedastisitas pada data.

4) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi artinya adanya korelasi antara anggota serangkaian observasi yang diurutkan menurut waktu (seperti dalam data deretan waktu) atau ruang (seperti dalam data *cross sectional*). Uji autokorelasi dalam penelitian ini dengan cara uji *Durbin-Watson* (DW). Adapun dasar pengambilan keputusan dari *Durbin-Watson* (DW) adalah sebagai berikut: (Siregar, 2016:90)

- a) Jika $dU < DW < 4-dU$, maka tidak terdapat autokorelasi pada model regresi tersebut.
- b) Jika $DW < dL$ atau $DW > 4-dL$, maka terdapat autokorelasi pada model regresi tersebut.
- c) Jika $dL < DW < dU$ atau $4-dU < DW < 4-dL$, maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.

3. Analisis Regresi Linear

a. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi sederhana selain digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan, juga menunjukkan arah hubungan antara 1 variabel *dependen* dan 1 variabel *independen*. Variabel *independen* dalam penelitian ini adalah *debt to asset ratio*, *return on asset* dan *current ratio*, dengan variabel *dependen* yang digunakan adalah *financial distress*. Berdasarkan

variabel *independen* dan *dependen* tersebut, maka dapat disusun persamaan sebagai berikut: (Siregar, 2016:91)

$$Y = \alpha + \beta X + e$$

Keterangan :

- Y = Variabel *dependen*
- α = Konstanta
- β = Koefisien regresi
- X = Variabel *independen*
- e = Standard error, yaitu tingkat kesalahan penduga dalam penelitian.

b. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi berganda selain digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan dua variabel atau lebih, juga menunjukkan arah hubungan antara variabel *dependen* dan variabel *independen*. Variabel *independen* dalam penelitian ini adalah rasio *leverage*, rasio profitabilitas, rasio likuiditas dan ukuran perusahaan, dengan variabel *dependen* yang digunakan adalah *financial distress*. Berdasarkan variabel *independen* dan *dependen* tersebut, maka dapat disusun persamaan sebagai berikut: (Siregar, 2016:91)

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

- Y = *Financial distress*
- α = Konstanta
- $\beta_1 - \beta_4$ = Koefisien regresi
- X1 = *Debt to asset ratio*
- X2 = *Return on asset*
- X3 = *Current ratio*
- e = Standard error, yaitu tingkat kesalahan penduga dalam penelitian.

4. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) mengukur seberapa jauh kemampuan variasi variabel *independen* dapat menjelaskan variabel *dependen*. Nilai R^2

mempunyai interval antara 0 sampai 1 ($0 \leq R^2 \leq 1$). Semakin besar R^2 mendekati 1, maka semakin baik hasil untuk model regresi tersebut dan semakin mendekati 0, maka variabel *independen* secara keseluruhan tidak dapat menjelaskan variabel *dependen* (Siregar, 2016:91).

3.6.2 Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan dalam penelitian ini untuk menjawab kebenaran hipotesis awal yang telah dirumuskan oleh peneliti. Adapun uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini meliputi uji parsial dan uji simultan.

1. Uji Parsial (Uji-t)

Uji parsial (uji-t) digunakan untuk mengukur seberapa jauh pengaruh satu variabel *independen* secara individual dalam menjelaskan variabel *dependen*. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji parsial (uji-t) adalah nilai $sig < 0,05$, serta nilai $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$, maka hipotesis dinyatakan diterima (Siregar, 2016:93).

2. Uji Simultan (Uji-f)

Uji simultan (uji-f) digunakan untuk mengukur seberapa jauh pengaruh variabel *independen* secara bersama-sama dalam menerangkan variasi variabel *dependent*. Uji-f dapat dilakukan dengan melihat nilai signjifikan F pada output uji ANOVA. Jika nilai signifikan $F > 0,05$ maka dapat dinyatakan variabel bebas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (Siregar, 2016:94).

